

**Fitur Sumber Belajar Pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 12 Tanah Abang**

Betty Marlina

SDN 12 Tanah Abang

e-mail: ibethyyu@gmail.com

Abstrack

The teacher's difficulty in concretates abstract concepts in the learning process becomes a problem that requires a solution. The integration of information technology in multimedia-based materials is one of the exits in solving the problem. The multimedia-based teaching material in question is the learning video that is in the Learning Resources feature at the Kemdikbud Home Learning Portal, which is presented with animated forms, videos and interesting images. The teaching materials are presented with an interesting look in the form of images, videos, simulated animations, and games. Multimedia-based materials in question are peeling class IV IPA material with sound source competence. From the results of data analysis, the average results of the study results amounted to 82.75%. The average learning activity is 89,61% overall learning outcomes based on the achievement scale conversion level are in very good category.

Keywords: *learning resources features, home learning Kemdikbud Portal, teaching materials, Multimedia*

Abstrak

Kesulitan guru dalam mengkonkretkan konsep yang abstrak dalam proses pembelajaran menjadi sebuah masalah yang memerlukan solusi. Penginterasian teknologi informasi dalam bahan ajar berbasis multimedia menjadi salah satu jalan keluar dalam memecahkan masalah tersebut. Bahan ajar berbasis multimedia yang dimaksud yakni video pembelajaran yang ada di Fitur Sumber belajar di Portal Rumah Belajar Kemdikbud yang disajikan dalam bentuk animasi, video dan gambar-gambar yang menarik. Materi ajar disajikan dengan tampilan menarik dalam bentuk gambar, video, animasi simulasi, dan permainan. Bahan ajar berbasis multimedia yang dimaksud mengupas materi IPA kelas IV dengan kompetensi sumber bunyi. Dari hasil analisis data diperoleh hasil rata-rata hasil belajar sebesar 82,75%. Rata-rata aktivitas belajar yaitu 89,61% Keseluruhan hasil belajar berdasarkan skala konversi tingkat pencapaian berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: *Fitur Sumber Belajar, Portal Rumah Belajar Kemdikbud, Bahan Ajar, Multimedia*

PENDAHULUAN

Abad 21 dikenal dengan abad teknologi, di mana berbagai aspek kehidupan berkembang sangat pesat, terutama bidang pendidikan. Guru maupun peserta didik dituntut untuk dapat mengoperasikan dan menggunakan teknologi sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi dapat diselenggarakan dalam berbagai model dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui audio/radio, video/TV, multimedia, serta pembelajaran dengan menggunakan media komputer dan internet (*interconnection and networking*). Pembelajaran dengan menggunakan media komputer dan internet merupakan salah satu alternatif yang sangat potensial, di mana kebutuhan pendidikan yang telah mengglobal menuntut adanya percepatan dan perluasan akses yang tak terbatas.

Perkembangan TIK membawa perubahan dramatis dalam semua aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Penerapan TIK telah melahirkan model baru dalam pembelajaran (Kusnohadi, 2014), misalnya munculnya *online learning* atau pembelajaran berbasis *web*. *Online learning* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet sebagai saluran utama komunikasi dan interaksi pembelajaran dan biasanya memanfaatkan *web*.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada pembelajaran tematik Tema 1 Siswa kelas 4 SDN 12 Tanah Abang, siswa belum dinyatakan tuntas secara klasikal. Hal ini merujuk pada hasil belajar siswa pada Ulangan Akhir Tema 1 yang berada di bawah KKM yaitu ada 9 orang siswa atau 31,03% siswa yang berada di atas KKM, dan ada 20 orang siswa atau 68,96% siswa yang berada di bawah KKM 65.

Selain hasil belajar siswa yang masih berada dibawah KKM, Guru juga masih dominan meminta siswa memahami bahan ajar dan mengerjakan tugas yang ada di Buku Tema Siswa. Guru masih menggunakan sumber belajar yang hanya disediakan oleh buku tema, Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemdikbud melalui fitur sumber belajar yang bisa dimanfaatkan guru sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian mengenai pemanfaatan portal rumah belajar ini juga pernah dilakukan oleh Rindi Mulyadi (2015), Universitas Pendidikan Indonesia, dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemdikbud Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, Roro Martiningsih (2013) pada Jurnal Teknodik Kemdikbud dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Himpunan Melalui Portal Rumah Belajar"

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Fitur Sumber Belajar pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN 12 Tanah Abang”**

Berdasarkan uraian tersebut pula, maka diajukan pertanyaan apakah dengan memanfaatkan Fitur Sumber Belajar pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud hasil belajar siswa kelas 4 SDN 12 Tanah Abang dapat meningkat?. Melalui penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN 12 Tanah Abang melalui pemanfaatan fitur Sumber Belajar pada Portal Rumah Belajar Kemdikbud.

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Hernawan, 2012:10.20). Hal serupa dinyatakan oleh Suprijono (2012:7) bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2010:22). Menurut Hamalik(2010:50) menyatakan hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar secara keseluruhan yang diukur dengan komponen tertentu seperti tes dan perubahan tingkah laku.

Portal Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan alamat url [http:// belajar.kemdikbud.go.id](http://belajar.kemdikbud.go.id). Portal Rumah Belajar menyediakan fasilitas Sumber Belajar, Kelas Maya, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, Kurikulum 2013, dan Jelajah Luar Angkasa. Rumah Belajar dapat dimanfaatkan peserta didik, guru, dan masyarakat luas (Imanuddin, dkk., 2014). Portal ini menyediakan berbagai bahan belajar, fasilitas komunikasi dan interaksi antarkomunitas pendidikan, bahan belajar untuk guru, bahan belajar untuk peserta didik, wahana aktivitas komunitas (forum), bank soal, dan katalog media pembelajaran. Portal Rumah Belajar ini ditujukan untuk peserta didik, guru, dan masyarakat luas, atau siapa pun yang mau belajar (Nurhayati, 2012).

Fitur-fitur yang tersedia di Portal Rumah Belajar antara lain, yaitu: Sumber Belajar, Buku Sekolah Elektronik (BSE), Bank Soal, Laboratorium Maya, Peta Budaya, Wahana Jelajah Angkasa, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, dan Kelas Maya. Selain fitur utama, terdapat juga konten-konten terbaru serta fitur-fitur pendukung seperti Karya Komunitas (materi pembelajaran dari komunitas), Karya Guru (materi pembelajaran dari guru), dan Karya Bahasa dan Sastra (pustaka bahasa dan sastra). Kehadiran Portal Rumah Belajar didunia maya (internet) menambah khasanah sumber belajar bagi dunia pendidikan di

Indonesia. Portal Rumah Belajar ini memudahkan guru membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, karena tersedia berbagai komponen yang diperlukan untuk pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas, terutama penugasan kepada peserta didik agar peserta didik sedini mungkin mengenal teknologi (Warsihna, 2012). Oleh karena itu, Portal Rumah Belajar ini memfasilitasi terjadinya pembelajaran berbasis teknologi atau pembelajaran *online*.

Pada fitur sumber belajar berisikan bahan ajar multimedia yang bisa digunakan guru dan siswa baik secara online maupun offline dengan cara mengunduhnya terlebih dahulu. Fitur sumber belajar ini materi ajar disajikan dengan berbagai animasi, tayangan video, games, dan juga latihan yang bisa dimanfaatkan siswa secara gratis.

Fitur Sumber Belajar yang terdapat pada Portal Rumah Belajar memuat bahan-bahan belajar yang dapat digunakan guru dan peserta didik sebagai sumber belajar di sekolah maupun di rumah. Adapun yang dimaksud bahan belajar adalah segala bentuk konten, baik teks, gambar, foto, audio, video, animasi, simulasi, maupun lain-lain yang dapat digunakan untuk belajar (Tasri, 2011). Konten dalam fitur sumber belajar sudah sangat lengkap. Bahan belajar mulai dari SD sampai SMA/SMK ada di sini termasuk semua mata pelajaran dan semua topik.

Ditinjau dari subjeknya, bahan belajar dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yakni bahan belajar yang sengaja dirancang untuk belajar dan bahan yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar (Kusnandar, 2008). Banyak bahan belajar yang tidak dirancang untuk belajar, namun dapat digunakan untuk belajar, misalnya video di *Youtube*, CD- Rom, VOD, *Potcast*, berita, dan lain-lain. Karena sifatnya yang tidak dirancang, pemanfaatan bahan belajar seperti ini perlu diseleksi dan dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Bahan belajar yang dirancang adalah bahan belajar yang dengan sengaja disiapkan untuk keperluan belajar, misalnya pembuatan modul *online* yang disiapkan untuk belajar mandiri peserta didik secara *online*. Sekurang- kurangnya ada empat ciri utama bahan belajar yang sengaja dirancang, yakni: adanya tujuan pembelajaran yang jelas, ada sajian materi secara lengkap, ada petunjuk belajar, dan ada evaluasi keberhasilan belajar (Tasri, 2011). Bahan belajar yang terdapat di fitur Sumber Belajar Portal Rumah Belajar ini termasuk kategori pada bahan belajar yang sengaja dirancang untuk belajar. Oleh karena itu, bahan belajar adalah kemasan materi pembelajaran yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mempelajari secara mandiri dan memanfaatkan dalam proses pembelajaran. Bahan belajar yang terdapat di fitur Sumber Belajar Portal Rumah Belajar ini

dikembangkan berbasis web.

Bahan belajar berbasis web adalah adalah bahan belajar yang disiapkan, dijalankan, dan dimanfaatkan dengan media web (Tasri, 2011). Bahan belajar berbasis web ini sering juga disebut bahan belajar berbasis internet atau bahan belajar online (Kusnandar, 2008). Oleh karena itu, pembelajaran berbasis web yang memanfaatkan Sumber Belajar Portal Rumah Belajar ini dikembangkan secara khusus untuk memfasilitasi terjadinya pembelajaran online antara peserta didik dan guru kapan saja dan di mana saja.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, dkk, 2011:3). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi dimana kepala sekolah menjadi pihak kolabolator dan peneliti sebagai pengajar pada proses pembelajaran berlangsung. Peneliti sebagai penanggung jawab penuh penelitian ini. Peneliti berdiskusi dengan kolabolator dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Keempat tahapan tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Hal ini merupakan salah satu ciri dari penelitian tindakan kelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 12 Tanah Abang yang berjumlah 29 orang siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Tanah Abang di kelas IV yang berlokasi di Jalan Purun Tanah Abang, Desa Muara Dua, Dusun II, Kecamatan Tanah Abang, Kabuapten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020.

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini berbentuk siklus dimana setiap siklus terdiri atas tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Jika pada siklus I belum berhasil, maka akan dilanjutkan ke siklus II begitu seterusnya sampai mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes dan observasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Ini dilakukan untuk membandingkan nilai hasil belajar pada pra siklus (nilai murni ujian semester ganjil), siklus 1 dan siklus 2.

Penelitian ini berhasil jika menunjukkan hasil belajar klasikal siswa dan aktivitas siswa mencapainya 80% dari ketuntasan mata pelajaran yaitu 65. Apabila belum mencapai ketuntasan mata pelajaran yaitu 65 maka dilanjutkan siklus berikutnya dan seterusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada minggu pertama bulan september 2019 dengan materi ajar tema 2 yaitu mengenai Sumber Bunyi. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas yang dilakukan pada Siklus I dan II, maka didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Nilai	Siklus 1		Siklus 2		Keterangan
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	80 – 100	7	24,13%	12	41,37%	Sangat Aktif
2	65 – 79	12	41,37%	14	48,24%	Aktif
3	50 – 64	5	17,25%	3	10,34%	Cukup Aktif
4	35 – 49	5	17,25%	-	-	Kurang Aktif
5	≤ 35	-	-	-	-	Pasif

Berdasarkan tabel aktivitas siswa pada siklus 1 siswa yang mencapai nilai KKM 65 yaitu berjumlah 7 orang di rentang nilai 80-100 dan 12 orang di rentang nilai 65-79 atau dijumlahkan menjadi 19 orang dengan persentase 65,50%. Selanjutnya pada siklus kedua, terjadi peningkatan dengan jumlah 24 siswa yang mencapai nilai keaktifan diatas 65 yaitu dengan persentase 89,61%.

Sementara itu, Hasil Belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut.

Tabel 2 Hasil Pengamatan Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

No.	Nilai	Prasiklus	Siklus 1		Siklus 2		Keterangan
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	80 – 100	-	3	10,34%	10	34,48%	Sangat Aktif
2	65 – 79	9	17	58,62%	14	48,27%	Aktif
3	50 – 64	15	6	20,68%	5	17,24%	Cukup Aktif
4	35 – 49	5	3	10,34%	-	-	Kurang Aktif
5	≤ 35	2	-	-	-	-	Pasif

Berdasarkan tabel diatas, Nampak bahwa pada siklus 1 siswa yang berada diatas KKM sebanyak 20 orang siswa yaitu dengan persentase 68,96%, Kemudian pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 24 siswa yang berada di atas nilai KKM yaitu dengan persentase 82,75%. Penelitian ini berhasil karena secara aktivitas dan hasil belajar siswa telah melampaui nilai KKM sebanyak 80% secara klasikal sesuai dengan indikator keberhasilan.

Pembahasan

Bahan belajar di fitur Sumber Belajar Portal Rumah Belajar ini menyajikan multimedia. Adapun multimedia pembelajaran merupakan kombinasi yang terintegrasi dari berbagai media yang terdiri dari teks, grafis, foto, animasi, suara dan video yang dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran (Warsita, 2017b). Oleh karena itu, ada tiga aspek yang harus ada dalam multimedia pembelajaran, yaitu: (a) adanya lebih dari satu media yang konvergen; (b) interaktif; dan (c) mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menggunakan untuk belajar mandiri tanpa bimbingan oranglain.

Portal Rumah Belajar sebagai sumber belajar berarti Rumah Belajar dapat dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan berbagai informasi, data, gagasan-gagasan atau ide-ide yang berkaitan dengan materi pembelajaran baik dalam bentuk teks, gambar, grafis, audio, video, animasi maupun simulasi. Dengan kata lain, Portal Rumah Belajar dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh konten atau bahan belajar. Artinya bahan belajar ini berfungsi sebagai sumber belajar seperti halnya guru dalam pembelajaran. Ketersediaan sumber belajar ini diharapkan dapat dimanfaatkan peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran di manapun dan kapanpun, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan.

Bahan belajar yang terdapat di fitur Sumber Belajar Portal Rumah Belajar ini diharapkan bisa mewakili sosok pendidik (guru) dan keberadaannya didesain untuk membelajarkan peserta didik. Oleh karena itu, sajian materi dalam bahan belajar harus berorientasi kepada kepentingan belajar peserta didik. Portal Rumah Belajar memuat bukan hanya materi pembelajaran, tetapi juga berbagai pola kegiatan yang dapat merangsang, memacu, dan menantang peserta didik untuk belajar, dan menilai sendiri kemajuannya.

Pada pemanfaatan fitur sumber belajar inii, peneliti menampilkan konten atau materi sumber belajar yang disesuaikan dengan materi, siswa mengamati dan memperhatikan tayangan dari sumber belajar, kemudian dilanjutkan dengan menjawab quiz dan games yang ada di sumber belajar. Siswa sangat antusias dalam memahami materi yang ada di Portal Rumah Belajar. Pada pelaksanaan penelitian ini terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dimana aktivitas siswa mencapai 89,61% dan hasil belajar siswa mencapai 82,75%.

Pengembangan proses interaksi dengan sumber belajar adalah merupakan suatu aktivitas dalam memanfaatkan sumber belajar. Aktivitas yang tinggi hendaknya memanfaatkan sumber belajar yang tersedia secara *online* terutama sumber belajar di Portal Rumah Belajar. Bahan belajar yang terdapat di fitur Sumber Belajar pada Portal Rumah Belajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku ini sangat membantu keberhasilan suatu proses pembelajaran. Konten yang ada di Portal Rumah Belajar disajikan dengan menampilkan berbagai media teks, gambar, audio, video, animasi atau simulasi, dan permainan (*game online*).

Selain itu, materinya disajikan secara terstruktur mulai dari kompetensi, uraian materi, latihan dan tugas, serta evaluasi hasil belajar secara *online*, baik guru maupun peserta didik bisa lebih memperdalam dan memperkaya wawasannya. Dengan demikian, kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran akan lebih tinggi dan memanfaatkan sumber belajar berbasis *web* dan metode yang lebih bervariasi. Di sisi lain, kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran juga akan lebih mudah serta peserta didik akan lebih aktif dan kreatif terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan PortalRumah Belajar sebagai salah satu sumber belajar diharapkan dapat berperan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Portal Rumah Belajar dengan alamat url: [http:// belajar.kemdikbud.go.id](http://belajar.kemdikbud.go.id) ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, dan sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Portal Rumah Belajar sebagai sumber belajar berarti sebagai sarana untuk mendapatkan berbagai informasi, data, gagasan- gagasan atau ide-ide yang berkaitan dengan materi pembelajaran, baik dalam bentuk teks, gambar, grafis, audio, video, animasi maupun simulasi. Dengan kata lain, Portal Rumah Belajar dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh konten atau bahan belajar berbasis multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusnandar, (2013). *Pengembangan Bahan Belajar Digital Learning Object, Jurnal Teknodik Vol.17 - Nomor 1, Maret 2013*.
- Kusnohadi. (2014). *Pendidik Online: Perluasan Tugas dari Kelas Konvensional menuju Kelas Maya. Jurnal Teknodik Vol. 18 - Nomor 3, Desember 2014*.
- Martiningsih, (2013). *Peningkatan Prestasi Belajar Himpunan melalui Penggunaan Portal Rumah Belajar, Jurnal Teknodik Vol. 17 - Nomor 1 Maret 2013: 34 -45*.
- Mulyadi, Rindy. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan E- Learning Menggunakan “Portal Rumah Belajar Kemendikbud” Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam: Kuasi Eksperimen di SMPN 1 Lembang Materi Pokok Sistem gerak pada manusia*, Bandung: Tesis Program Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP Universitas Pendidikan Indonesia.